BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan-simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan hasil kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media surat kabar pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Perbedaan dapat dilihat pada rata-rata nilai *posttest* sebesar 87,41 lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest* yaitu sebesar 63,28
2. Terdapat perbedaan hasil kemampuan pemecahan masalah pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media surat kabar pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Perbedaan dapat dilihat pada rata-rata nilai *posttest* sebesar 85,07 lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest* yaitu sebesar 64,50
3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil kemampuan pemecahan masalah pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media surat kabar dan kelas eksperimen yang diterapkan oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media surat kabar pada pengukuran akhir (*posttest*). Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 87,41 dan *posttest* kelas kontrol 85,07. Disamping itu dapat dilihat dari peningkatan N-gain kelas eksperimen sebesar 0,67 lebih tinggi dari rata-rata N-gain

kelas kontrol 0,57. Jadi dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, Peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberi dukungan berupa sarana dan prasarana kepada guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif.
2. Bagi guru dan calon guru, hendaknya menggunakan model yang kreatif dan inovatif, yang dapat menuntun siswa untuk lebih memahami materi dan lebih tertarik untuk belajar lebih tekun, salah satunya yaitu menggunakan model Problem Based Learning. Karena model pembelajaran ini dapat mengembangkan pengetahuan siswa. Sehingga siswa bisa lebih aktif, kreatif dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mencoba menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi yang lainnya